

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian, terdapat enam indikator utama sekolah ramah anak yang perlu diperhatikan pada sarana dan prasarana sekolah dasar yang mencakup Keselamatan, Keamanan, Kenyamanan, Kemudahan, dan Keberlanjutan. Skor keseluruhan yang dicapai adalah 300 dari hasil skor maksimum 336, sehingga dapat disimpulkan poin yang ternilai adalah 89.2% dari poin maksimal. Dengan urutan penilaian pada penilaian skala, bagian Keselamatan (85.7%), bagian Keamanan (96.4%), bagian Kesehatan (96.1%), bagian Kenyamanan (86.4%), bagian Kemudahan (87.5%), bagian Keberlanjutan (88.6%). Di sisi lain, penilaian berdasarkan kesesuaian implementasi Standar Sekolah Ramah Anak yang paling diimplementasikan adalah prinsip 'Ruang'.

Dari hasil penilaian tersebut, dapat disimpulkan bahwa bangunan Rumah Belajar Semi Palar sudah cukup memadai dalam mengimplementasikan prinsip Sekolah Ramah Anak yang bersangkutan dengan sistem pembelajaran holistiknya tersendiri. Karena dalam setiap aspek, hampir seluruh prinsip sudah ternilai dalam setiap indikatornya. Seperti yang dirasakan oleh pengguna, yaitu guru serta alumni murid SD Semi Palar, ruang-ruang pada bangunan ini sudah memberikan keenam aspek tersebut, sehingga membuat kegiatan belajar mengajar menjadi lebih maksimal. Namun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan terutama dalam aspek 'Penunjang' serta 'Komunitas', yaitu tersedianya toilet khusus disabilitas serta akses yang memadai bagi kaum disabilitas. Serta apa yang dirasakan pengguna, penggunaan material jendela, pintu, serta dinding, dan *railing* pengaman pada amfiteater masih perlu dievaluasi untuk meningkatkan keamanan.

Sang arsitek yaitu Pak Andy sendiri merancang Rumah Belajar Semi Palar tidak menggunakan pedoman dan peraturan Diknas sebagai acuan utama, karena beberapa dari hal tersebut tidak selaras dengan prinsip pembelajaran holistik pada sekolah ini, yang memfokuskan kepada keterhubungan antara satu sama lain. Seperti contohnya pengaman pembatas pada area bermain hingga kebutuhan ruang lainnya. Namun, walaupun Pak Andy tidak menggunakan pedoman dan peraturan sebagai acuan, beberapa aspek ternyata tetap memiliki suatu kesinambungan dan tujuan yang sama dengan konsep holistik yang diterapkan pada perancangan oleh Pak Andy.

Dari hasil wawancara yang sudah dilakukan dengan Pak Andy Sutioso selaku perancang dan pengelola sekolah, tujuan awal membangun sekolah ini adalah membangun sekolah yang berbeda dengan sekolah lainnya, terutama dengan sekolah konvensional, sehingga tercipta sekolah yang ramah anak dengan prinsip holistiknya sendiri yang secara garis besar ternyata tetap beririsan dengan pedoman oleh pemerintah serta prinsip arsitektur SRA. Hal ini terbukti pada pencapaian skor tertinggi yaitu 30, dimana indikator ruang sangat diperhatikan oleh perancangan Semi Palar. Aspek bukaan dan penghawaan alami yang baik pada sekolah ini memiliki peranan besar pada anak-anak untuk mereka belajar dan berkegiatan, serta berperan pada penghematan energi karena tidak perlu menggunakan AC dan lampu di waktu belajar. Banyaknya ruang terbuka sebagai tempat mereka bermain serta belajar dapat membuat kualitas belajar mereka menjadi lebih baik karena kegiatan yang dinamis.

5.2. Saran

Berdasarkan pengamatan dan evaluasi yang telah dilakukan melalui survei, gambar kerja, foto, wawancara dengan pengelola sekaligus arsitek, guru, serta alumni, bangunan Rumah Belajar Semi Palar sudah memenuhi beberapa aspek terkait. Namun, dapat meningkatkan beberapa aspek pada keamanan berupa pagar atau *railing* ruang bermain amfiteater, karena elevasi lantai dasar amfiteater memiliki ketinggian sekitar 1.20 meter, yang tidak aman bagi anak-anak jika terjatuh. Memberi pembatas pada bagian dinding bertekstur, karena teksturnya yang kasar dapat berbahaya jika tergores. Memfasilitasi ruang UKS untuk kenyamanan yang lebih bagi anak-anak yang sakit, karena UKS yang ada tergabung dengan ruang guru. Serta dinding pembatas akses terpisah antara toilet laki-laki dan perempuan agar murid merasa lebih aman dan nyaman.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

GELFAND, LISA, and COREY, FREED E. (2010) *Sustainable School Architecture: Design for Elementary and Secondary Schools*.

SCOTT, SARAH. (2010). *Architecture for Children*. Australian Council for Educational Research.

Jurnal

MUTIA. *Characteristic of Children Age of Base Education*. Fitrah, Vol. 3. 2021

TAUFIQ, AGUS. *Hakikat Pendidikan di Sekolah Dasar*. Modul 01. Edisi 2.

Regulasi

Indonesia. *Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah/Madrasah Pendidikan Umum*. Lembaran Negara RI Tahun 2007. Sekretariat Negara. Jakarta.

Republik Indonesia. 2020. *Pedoman Sekolah Ramah Anak*. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Republik Indonesia. 2021. *Pedoman Standar Ruang Bermain Ramah Anak*. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

Tesis

Henderson, James M. *Architecture for the Imagination: A Study of an Elementary Educational Environment*, 1999. <https://vtechworks.lib.vt.edu/items/7569c4e0-078f-4f16-a7d1-2e71c0759e65>. Accessed March 2024.

Internet

Labschool UNP Kediri. (n.d.). *Pentingnya Pendidikan Sekolah Dasar*. Retrieved March, 2024, from <https://labschool-unpkediri.sch.id/read/6/pentingnya-pendidikan-sekolah-dasar>
Semipalar. (n.d.). *Semipalar*. Retrieved March 2024 from <https://semipalar.sch.id/>